

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *observasional* dengan desain penelitian *cross-sectional*. Penelitian *cross-sectional* merupakan penelitian untuk mempelajari hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen dengan cara melakukan pengukuran sesaat (Budiarto, 2003).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi adalah sejumlah besar sampel yang mempunyai karakteristik tertentu (Sastroasmoro & Ismael, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah setiap ibu hamil yang datang ke Rumah Bersalin Handayani sebanyak 40 orang yang didapatkan melalui penelitian pendahuluan.
2. Sampel adalah sebagian atau seluruh populasi yang dipilih dengan cara tertentu sehingga dianggap dapat mewakili populasi (Sastroasmoro & Ismael, 2011). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang datang ke Rumah Bersalin Handayani. Pengambilan sampling dilakukan dengan teknik *total sampling* sehingga sampel didapatkan 40 ibu hamil karena semua populasi dijadikan sebagai sampel.

Pasien harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu hamil dengan usia kandungan 1 sampai 40 minggu
- 2) Ibu hamil yang berkunjung di Rumah Bersalin Handayani
- 3) Ibu hamil yang dapat berkomunikasi dengan baik

b. Kriteria Eksklusi

Ibu hamil yang buta huruf

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Bersalin Handayani, Suren, Kutoarjo, Purworejo. Waktu penelitian dilakukan pada bulan September-Oktober 2014.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Pengaruh : Tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut
2. Variabel Terpengaruh : Perilaku pencegahan masalah kesehatan gigi dan mulut pada ibu hamil
3. Variabel Terkendali : Usia kehamilan 1 sampai 40 minggu
4. Variabel Tak Terkendali : Usia ibu hamil
Tingkat pendidikan
Tingkat sosial-ekonomi

E. Definisi Operasional

1. Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut adalah semua yang diketahui tentang kesehatan gigi dan mulut yang berkenaan dengan berbagai macam upaya pencegahan penyakit gigi dan mulut, pemeliharaan kesehatan gigi

dan mulut. Penilaian pengetahuan kesehatan gigi dan mulut diukur menggunakan kuesioner tertutup dengan 14 butir soal. Penelitian tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut masuk dalam skala pengukuran ordinal. Setiap butir soal yang benar memiliki nilai 1 (satu), sedangkan jika menjawab salah mendapat nilai (0) nol. Nilai tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut adalah jumlah seluruh jawaban yang benar dari setiap butir soal yang dikerjakan responden. Jumlah nilai pengetahuan di kategorikan sebagai berikut:

Baik : Nilai \geq Mean

Kurang Baik : Nilai $<$ Mean

2. Perilaku pencegahan kesehatan gigi dan mulut adalah perwujudan sikap seseorang sebagai kebiasaan dalam mencegah masalah kesehatan gigi dan mulut serta memelihara kesehatan gigi dan mulut. Penilaian perilaku kesehatan gigi dan mulut diukur menggunakan kuesioner tertutup dengan 13 butir soal. Pada penelitian ini perilaku pencegahan masalah kesehatan gigi dan mulut masuk dalam skala pengukuran ordinal. Setiap butir soal yang ya memiliki nilai 1 (satu), sedangkan jika menjawab tidak mendapat nilai (0) nol. Nilai perilaku pencegahan masalah kesehatan gigi dan mulut adalah jumlah seluruh jawaban yang benar dari setiap butir soal yang dikerjakan responden. Jumlah nilai perilaku di kategorikan sebagai berikut:

Baik : Nilai \geq Mean

Kurang Baik : Nilai $<$ Mean

F. Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang akan diisi oleh ibu hamil yang berkunjung di Rumah Bersalin Handayani. Kuesioner adalah daftar pertanyaan dalam bentuk data tertulis (Budiarto, 2003). Kuesioner dalam penelitian di buat oleh peneliti dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Penelitian ini terdapat dua kuesioner yaitu kuesioner pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dan kuesioner perilaku pencegahan masalah kesehatan gigi dan mulut.

1. Kuesioner pengetahuan yang berisi 14 butir soal tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut seperti pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Pertanyaan dalam kuesioner meliputi pertanyaan favorable (positif).
2. Kuesioner perilaku yang berisi 13 butir soal yang meliputi perilaku dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta pencegahan dalam masalah kesehatan gigi dan mulut. Pertanyaan dalam kuesioner meliputi pertanyaan favorable (positif)

G. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan
 - a. Pembuatan proposal karya tulis ilmiah bulan April sampai September tahun 2014.
 - b. Pengurusan administrasi yang meliputi pembuatan *ethical clearance* dari Komisi Etik Penelitian Kedokteran dan Kesehatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan pengurusan surat ijin penelitian dari program studi

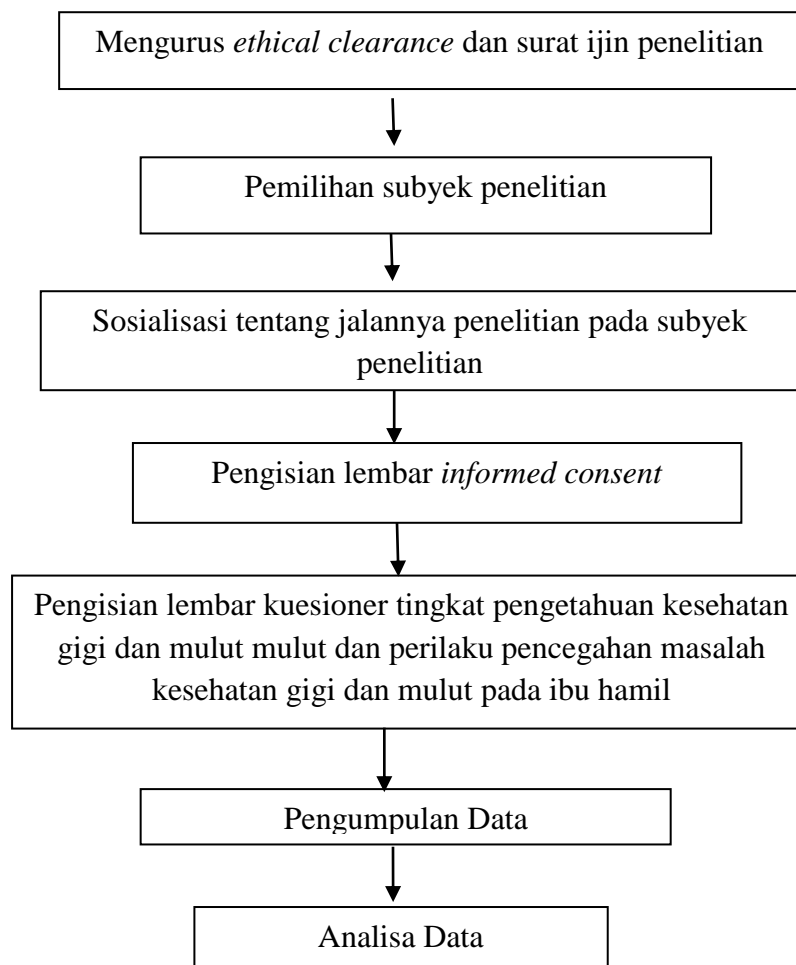
Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta kepada Rumah Bersalin Handayani.

- c. Melakukan uji validitas dan reliabilitas di Rumah Bersalin Emi di desa Semawung, Kutoarjo, Purworejo dengan cara memberikan kuesioner tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dan perilaku pencegahan masalah kesehatan gigi dan mulut.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Pengambilan sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian
- b. Meminta persetujuan pasien dengan mengisi *informed consent*
- c. Pemberian kuesioner pengetahuan kesehatan gigi dan kuesioner perilaku pencegahan masalah kesehatan gigi dan mulut di Rumah Bersalin Handayani.
- d. Pengumpulan data kuesioner
- e. Mengecek kelengkapan data kuesioner
- f. Melakukan analisa data

H. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan sebelum penelitian dengan cara mengujicobakan kuesioner pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sebanyak 18 soal dan kuesioner perilaku pencegahan masalah kesehatan gigi dan mulut sebanyak 16 soal yang diujikan pada 26 subjek di Rumah Bersalin Emi, Kutoarjo, Purworejo. Tujuan dilakukannya uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini adalah untuk mengetahui kuesioner yang digunakan

sudah memiliki ketepatan atau kecermatan dan dapat di percaya sebagai alat ukur (Arikunto, 2013).

Uji validitas dilakukan dengan melihat nilai koefisien koelasi (r) hitung $>$ (r) tabel (Sunyoto dkk., 2013). Uji validitas didapatkan dengan melihat nilai r hitung pada butir soal yang diujikan, jika nilai r hitung $>$ 0,388 maka soal tersebut dinyatakan valid dan jika nilai $p <$ 0,05. Nilai r hitung pada butir soal kuesioner tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut nomer 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 16, dan 17 mempunyai nilai r hitung $>$ 0,388, ini berarti terdapat 14 butir soal yang valid dan 4 butir soal yang tidak valid (gugur), yaitu butir soal nomer 7, 9, 15, dan 18. Nilai r hitung pada butir soal kuesioner perilaku pencegahan masalah kesehatan gigi dan mulut dengan nomer 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 15, dan 16 mempunyai nilai r hitung $>$ 0,388 dan nilai $p <$ 0,05 ini berarti terdapat 13 butir soal yang valid dan 3 butir soal yang tidak valid yaitu butir soal nomer 2, 12, dan 14.

Reliabilitas kuesioner pada penelitian ini diuji dengan melihat nilai r hitung $>$ r tabel. Kuesioner pengetahuan kesehatan gigi dan mulut memiliki nilai r hitung 0,801 dengan r tabel 0,388, ini berarti kuesioner dinyatakan reliabel, sedangkan reliabilitas pada kuesioner perilaku pencegahan gigi dan mulut mempunyai nilai r hitung 0,746, ini berarti kuesioner dinyatakan reliabel.

J. Analisis Data

Analisa data untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap perilaku pencegahan masalah kesehatan gigi dan mulut di Rumah Bersalin Handayani dengan menggunakan uji statistik *Spearman* untuk mencari koefisien korelasi atau nilai *r*. Koefisien korelasi dikatakan sangat lemah jika nilai *r* 0,000-0,199, lemah jika nilai *r* 0,200-0,399, sedang jika nilai *r* 0,400-0,599, kuat jika nilai *r* 0,600-0,799, dan sangat kuat jika nilai *r* 0,800-1,00 (Dahlan, 2011).

K. Etika Penelitian

Penelitian ini berpedoman pada prinsip-prinsip etika dalam penelitian, antara lain menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*), menghormati privasi dan kerahasiaan subyek (*respect for privacy and confidentiality*), keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*), dan memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*) (Flick dkk., 2004 *cit.* Siswanto dkk., 2013).

Setiap responden yang diikutsertakan dalam penelitian ini diberikan *informed consent* sebagai tanda persetujuan untuk ikut serta dalam penelitian. Peneliti wajib menjaga kerahasiaan subyek penelitian yang menyangkut latar belakang subyek penelitian.